

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui derajat self-efficacy belief pada siswa kelas XI. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey dan pengambilan data melalui kuesioner. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI, yang berjumlah 59 orang.

Menurut Bandura, self-efficacy belief dapat diukur melalui 4 aspek, yaitu keyakinan akan pilihan yang dibuat, usaha yang dikeluarkan, bertahan dalam hambatan atau kegagalan, dan penghayatan perasaan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner terdiri dari 48 item yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek self-efficacy dari teori Bandura. Berdasarkan uji validitas menggunakan SPSS versi 17 dengan metode Rank Spearman dan metode Split-half, diperoleh 41 item diterima, dengan rentang validitas 0,375 hingga 0,933, juga reliabilitas 0,726 hingga 0,921. Dari hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa 52,5% siswa memiliki self-efficacy belief tinggi dan 47,5% siswa memiliki self-efficacy belief rendah.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan guru SMA X untuk dapat lebih memperhatikan perilaku yang terjadi pada siswa yang berada pada masa remaja. Guru diharapkan bisa memperbaiki cara mengajar agar lebih menyenangkan sehingga siswa tidak jenuh dan untuk peraturan, guru juga bisa lebih tegas. Disarankan juga peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh dari faktor eksternal (keluarga, teman, dan sekolah) terhadap self-efficacy belief siswa SMA, juga mengenai kaitan self-efficacy belief dengan sumber-sumbernya.

ABSTRACT

The research is develop to obtain self-efficacy belief degree of class XI. This research using a descriptive methode with survey techniques and data collection through questionnaires. Target population in this research were all students in the high school class XI, which numbered 59 people.

According to Bandura, self-efficacy can be measured through 4 aspects, belief about choice they can made, effort expended, persevere of obstacle or failure, and feelings of appreciation. Measuring instruments used in this research is a questionnaire consisting of 48 items developed by the researchers based on the aspects of self-efficacy theory of Bandura. Based on test validity using SPSS version 17 with Rank Spearman's method and Split-half method, obtained 41 item is received, the validity is 0.375 until 0,933, the reliability is 0,726 until 0,921. From the research, showed that 52.5% of students had high self-efficacy and 47.5% of students had low self-efficacy.

Based on the research results, the researcher suggest high school teacher to be able to pay more attention to behavior that occurs in students who are in adolescence. Teachers can improve the way of teaching to make it more enjoyable so that students are not saturated and for rules, teachers can also be more assertive. Other researchers also suggested to further investigate the influence of external factors (family, friends, and school) for high school students self-efficacy, self-efficacy as well as to link to sources.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Identifikasi Masalah.....	11
1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian.....	11
1.3.1. Maksud Penelitian.....	11
1.3.2. Tujuan Penelitian	11
1.4.Kegunaan Penelitian	11
1.4.1. Kegunaan Teoritis	11
1.4.2. Kegunaan Praktis	12
1.5.Kerangka Pemikiran	19
1.6.Asumsi Penelitian	20

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori <i>Self-efficacy belief</i>	21
2.1.1. Definisi <i>Self-efficacy belief</i>	21
2.1.2. Struktur <i>Self-efficacy belief</i>	22
2.1.3. Sumber <i>Self-efficacy belief</i>	23
2.1.4. Proses <i>Self-efficacy belief</i>	26
2.1.5. Aspek <i>Self-efficacy belief</i>	30
2.2. Remaja	31
2.2.1. Definisi Remaja	31
2.2.2. Ciri-ciri Remaja	32
2.2.3. Tugas Perkembangan Remaja	36
2.3. <i>Social Learning</i>	36
2.4. Sekolah	37
2.4.1. Pengertian Sekolah	37
2.4.2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi	39

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian	40
3.2. Bagan Rancangan Penelitian	40
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	41
3.3.1. Variabel Penelitian	41
3.3.2. Definisi Konseptual	41
3.3.3. Definisi Operasional	41

3.4. Alat Ukur	42
3.4.1. Alat Ukur <i>Self-efficacy belief</i>	42
3.4.2. Prosedur Pengisian	44
3.4.3. Sistem Penilaian	44
3.4.4. Data Pribadi dan Data Penunjang	46
3.5. Uji Coba Alat Ukur	46
3.5.1 Validitas Alat Ukur <i>Self-efficacy belief</i>	46
3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur <i>Self-efficacy belief</i>	47
3.6. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	48
3.6.1. Populasi Sasaran	48
3.6.2. Karakteristik Sampel	48
3.6.3. Teknik Penarikan Sampel	48
3.7. Teknik Analisis Data	49

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden	51
4.1.1 Usia	51
4.1.2 Jenis Kelamin	52
4.1.3 Asal Sekolah saat SMP	52
4.2 Hasil Penelitian	52
4.2.1 Derajat <i>Self-efficacy belief</i>	53
4.2.2 Tabulasi Silang	53
4.3 Pembahasan	55

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 61

5.2 Saran..... 62

DAFTAR PUSTAKA..... 64

DAFTAR RUJUKAN..... 66

LAMPIRAN..... xii

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pikir <i>Self-efficacy belief</i>	19
Bagan 3.1 Bagan Rancangan Penelitian	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4.1 Rincian alat ukur kuesioner <i>Self-efficacy belief</i>	43
Tabel 3.4.3.1 Cara penilaian Kuesioner	45
Tabel 3.4.3.2 Tabel skor responden	46
Tabel 3.5.2 Tabel kriteria reliabilitas	48
Tabel 4.1 Gambaran responden berdasarkan usia	51
Tabel 4.2 Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin.....	52
Tabel 4.3 Gambaran responden berdasarkan asal sekolah saat SMP.....	52
Tabel 4.4 Kategori <i>Self-efficacy belief</i>	53
Tabel 4.5 Tabulasi Silang <i>Self-efficacy belief</i> dengan aspek <i>Self-efficacy belief</i>	53

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mentah

Lampiran 2. Penilaian Data

Lampiran 3. Output SPSS

Lampiran 4. Data Penunjang

Lampiran 5. Alat Ukur Penelitian

- Identitas
- Form Data Penunjang
- Kuesioner *Self-efficacy belief*

Lampiran 6. Kisi-kisi Alat Ukur

Lampiran 7. Data Rekap Validitas & Reliabilitas